

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia masalah kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang sulit diselesaikan oleh pemerintah. Kemiskinan yang terjadi pada masyarakat Indonesia merupakan masalah utama yang menjadi perhatian di berbagai pemerintahan provinsi, kabupaten, kota, kecamatan dan desa. Berbagai cara penanggulangan kemiskinan telah dilakukan oleh pemerintah salah satunya adalah pemberian bantuan langsung tunai (BLT). Diharapkan melalui program pemberian BLT dapat mengatasi permasalahan yang dialami setiap warga kurang mampu khususnya permasalahan ekonomi.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai untuk masyarakat miskin. Setelah pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga BBM dengan jalan mengurangi subsidi namun selisih dari subsidi itu diberikan kepada masyarakat miskin. Karena itu, besaran BLT dihitung sebagai kenaikan biaya hidup penduduk miskin disebabkan kenaikan harga (inflasi) yang diakibatkan langsung maupun tidak langsung oleh kenaikan harga BBM.

Proses pendataan penerima bantuan Desa Jatikerto sudah dilakukan dengan menggunakan teknologi yaitu Microsoft Excel. Terdapat beberapa kriteria dan pertimbangan lain yang harus diperhatikan agar penyaluran dana bantuan desa tepat sasaran. Namun dalam proses penentuan penerima bantuan, biasanya sering terjadi kendala. Kendala tersebut dikarenakan banyaknya data penerima bantuan dan kesulitan dalam memproses data karena membutuhkan waktu yang lama serta memiliki kemungkinan yang lebih besar menghasilkan kesalahan saat menentukan penerima bantuan desa.

Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan sistem yang dapat membantu dalam menentukan penerima BLT dana desa, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan kemudian akan diproses dengan perhitungan menggunakan metode k-modes clustering. Metode k-modes merupakan hasil modifikasi dari metode k-means. Digunakan metode k-modes karena pada

metode k-modes menggunakan data yang bertipe kategorikal sesuai dengan data penerima BLT di Desa Jatikerto. Sistem penentuan penerima BLT dibuat berbasis web untuk memudahkan admin atau pihak desa dalam mengakses sistem dimana saja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem penentuan penduduk penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) berbasis web yang mudah digunakan oleh user.
2. Bagaimana mengaplikasikan metode k-modes clustering pada sistem penentuan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pembuatan aplikasi ini terdapat beberapa batasan dalam pembuatan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di kantor desa Jatikerto Kromengan Malang.
2. Sumber data yang digunakan dalam pengembangan sistem ini merupakan data BLT Dana Desa Jatikerto Kromengan Malang pada tahun 2020.
3. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah tidak menerima bantuan lain, pekerjaan, mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit, lantai rumah, dan dinding rumah
4. Jumlah penerima BLT yang melebihi batasan dana desa maka akan diajukan usulan penambahan alokasi dana desa oleh kepala desa kepada Bupati / Wali kota.
5. Metode data mining yang digunakan adalah metode k-modes clustering, nilai k yang digunakan adalah sangat layak, layak dan tidak layak.
6. Hakses pengguna dalam sistem ini adalah administrator dan operator desa Jatikerto Kromengan Malang
7. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam proses pembuatan yaitu PHP, CSS dan JavaScript.
8. *Platform* yang digunakan pada penelitian ini adalah berbasis web dan basis data MySql.

1.4 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dari pembuatan aplikasi ini sebagai berikut:

1. Membuat sebuah sistem penentuan penduduk penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) berbasis web.
2. Membuat sistem dengan mengaplikasikan metode k-modes pada sistem penentuan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).

1.5 Manfaat

1. Mempermudah dalam perekapan data penerima BLT dengan system yang terkomputerisasi.
2. Mempermudah dalam pengelompokan data penduduk yang sangat layak menerima BLT, layak menerima BLT, dan tidak layak menerima BLT.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rencana penulisan penelitian, untuk mempermudah memahami pembahasan pada penulisan penelitian ini, maka sistematika penulisan ini ditulis dalam lima bab :

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang penelitian terdahulu dan dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Berisi uraian mengenai perancangan sistem dengan menggunakan blok diagram sistem, struktur menu, tabel kriteria, flowchart metode, flowchart sistem, DFD level 0 dan DFD level 1.

BAB IV : Implementasi dan Pengujian

Berisi tentang hasil implementasi metode kedalam sistem dan pengujian sistem berbasis website.

BAB V : Penutup

Berisi tentang uraian kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil analisis sistem, agar sistem nanti dapat digunakan sebagai bahan penelitian berikutnya